

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
TERPADU KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) NEGERI 5 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

JURNAL PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh:

SUSI SUSILAWATI

A 210 100 040

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Susi Susilawati

NIM : A 210 100 040

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) TERPADU KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juni 2014

Yang menyerahkan

SUSI SUSILAWATI

A 210 100 040



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sami'an, M.M

NIP/NIK : 131292114

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Susi Susilawati

NIM : A 210 100 040

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) TERPADU KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 24 Juni 2014

Pembimbing

Drs. Sami'an, M.M

NIP.131292114

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) TERPADU KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

Susi Susilawati, A210100040. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kewirausahaan melalui penerapan strategi talking stick pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 5 Surakarta. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai dengan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 5 Surakarta yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes yang diperoleh dari setiap tindakan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum dilaksanakan tindakan 8 siswa tidak meapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diperoleh prosentase hasil belajar siswa sebesar 74,19% dan setelah dilaksanakan tindakan siklus I hasil belajar siswa meningkat sebanyak 12,19% menjadi 81,10%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat sebanyak 100% siswa menapai KKM. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi talking stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu kelas kelas VIII G SMP Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata Kunci: strategi *talking stik*, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu merupakan mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu siswa harus mengikuti pembelajaran dengan baik dan optimal agar siswa dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Karena sifatnya sebagai mata pelajaran umum, pada umumnya guru sangat menyadari bahwa mata pelajaran tersebut sangatlah membosankan dan tidak menarik karena harus banyak menghafal materi yang panjang. Bahkan banyak siswa dalam proses pembelajaran yang tidak memperhatikan dan sering kali menganggap mudah mata pelajaran ini.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 5 Surakarta kelas VIII G ada permasalahan yang ditemukan selama dalam kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan metode ceramah dari awal hingga akhir pelajaran dan kurang memotivasi siswa, sehingga kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru dan hal itu menyebabkan siswa pasif, kurang termotivasi, bosan, malas-malasan dalam mengikuti pelajaran, dan kurang berani ketika ingin bertanya ataupun mengemukakan pendapat. Fakta kurangnya hasil belajar siswa selama pembelajaran tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap para siswa yang hasil belajarnya kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan yang kurang dari KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimum, siswa yang tidak tuntas KKM sebanyak 8 siswa dengan prosentase sebesar 74,19% siswa mendapat nilai kurang dari 7,20 padahal nilai KKM untuk mata pelajaran IPS Terpadu adalah 7,20.

Setelah dianalisis ditemukan bahwa penyebab belum optimalnya hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu yaitu kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan guru.

Setelah mempelajari berbagai strategi pembelajaran yang telah dikembangkan dan diaplikasikan dalam dunia pendidikan, maka strategi yang memungkinkan dapat tercapainya hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran *talking stick* atau sering disebut juga dengan istilah tongkat berbicara. Strategi pembelajaran *talking stick* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang

menekankan siswa untuk berfikir dan menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang telah disampaikan guru.

Pemilihan strategi *talking stick* didasarkan atas penelitian Eka Winingsih (2011) yang mengemukakan bahwa strategi *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran biologi pada siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo. Hasil penelitian untuk Acnesia Hery pada tahun 2013 yang menerapkan metode *talking stick* media choose number dengan menekan task orientation dan involvement pada materi ekosistem untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII G MTS Negeri Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) TERPADU KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS Terpadu melalui penerapan strategi *talking stick* pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

LANDASAN TEORI

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu

Menurut Zainal Aqib (2013:66) “Pembelajaran adalah upaya sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi”. Menurut Wegi Aprianto (2013) dalam <http://wegiaprianto.blogspot.com/2013/06/pengertian-ips-terpadu.html> bahwa IPS Terpadu merupakan integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, hukum dan politik, sosiologi/antropologi dan sebagainya.

2. Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:2) mengemukakan bahwa “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Sudjana (2005:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah seseorang melalui proses belajar, sehingga hasil belajar harus menunjukkan perubahan baik perubahan pengetahuan dan tingkah laku yang bersifat menetap. Hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar, hasil belajar tersebut dapat diketahui karena adanya evaluasi yang dilakukan guru.

Menurut Sudjana (2005:50-55) terdapat unsur-unsur dalam aspek hasil belajar, yaitu: a) Tipe hasil belajar bidang kognitif, b) Tipe hasil belajar bidang afektif, c) Tipe hasil belajar psikomotorik.

3. Strategi Pembelajaran

Menurut Uno (2007:2) “Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran”. Peranan strategi pembelajaran lebih penting apabila guru melakukan pembelajaran pada siswa yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, serta minat. Di sini, guru tidak saja harus menguasai berbagai kaidah mengajar, tetapi yang lebih penting adalah mengintegrasikan serta menyusun kaidah-kaidah itu untuk membentuk strategi pembelajaran yang paling berkesan dalam penyampaianannya.

Menurut Carol Locust dalam terjemahan Miftahul Huda (2013:224) dalam terjemahan :

Tongkat Berbiara telah digunakan selama berabad-abad oleh banyak suku Indian sebagai sarana adil dan berimbang pendengaran. Tongkat berbicara yang biasa digunakan di kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang memiliki hak untuk berbicara. Ketika hal-hal yang menjadi perhatian besar akan datang sebelum dewan, tua lading akan memegang tongkat bicara, dan mulai diskusi. Ketika ia akan menyelesaikan apa yang ia katakan, ia akan bertahan tongkat berbicara, dan siapa pun yang akan berbicara setelah dia akan menerimanya. Dengan cara ini, tongkat akan diteruskan dari satu orang ke orang lain sampai semua orang yang

ingin berbicara telah melakukannya. Tongkat itu kemudian disampaikan kembali ke tua untuk menjaga aman.

Adapun kekurangan dan kelebihan strategi *talking stick* menurut Hesty Nourmaningsih (2012) yaitu :

a. Kelebihan strategi pembelajaran *talking stick*

1. Mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa tidak tegang dan bisa mengikuti pelajaran dengan baik sehingga siswa merasa termotivasi dan senang untuk dapat mengikuti pelajaran serta dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
2. Siswa merasa mendapat hiburan dalam pembelajaran, namun tidak menghilangkan kesan serius memperhatikan.
3. Siswa semangat dalam mengikuti pelajaran karena adanya metode ini.

b. Kekurangan strategi pembelajaran *talking stick*

1. Dalam metode ini apabila siswa tidak berkonsentrasi maka, akan menghambat pembelajaran dan pembelajaran tidak efektif.
2. Pemberian sanksi terhadap siswa yang tidak bisa menjawab akan membuang waktu dan pembelajaran terhambat.
3. Metode ini membutuhkan waktu yang relatif lama.

Menurut Zainal Aqib (2013:26) langkah-langkah strategi pembelajaran yaitu :

- (1) Guru menyiapkan sebuah tongkat.
- (2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya atau pakatnya.
- (3) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
- (4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

- (5) Guru memberikan kesimpulan.
- (6) Evaluasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini berlangsung selama dua siklus dengan pokok bahasan kepuasan pelanggan pada siklus I dan negosiasi serta saluran distribusi pada siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 5 Surakarta berjumlah 31 siswa. Adapun langkah-langkah prosedur dalam penelitian ini yaitu: 1) dialog awal, 2) persiapan/perencanaan penelitian, 3) pelaksanaan penelitian, 4) observasi dan monitoring, 5) refleksi, 6) evaluasi. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Indikator pencapaian dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat berdasarkan peningkatan hasil belajar mencapai nilai KKM yaitu 7.20 sebanyak 100%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VIII G dilaksanakan dalam 2 siklus. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan penelitian. Sebelum dilakukan penelitian tindakan atau observasi awal, siswa di kelas VIII G pasif selama pembelajaran berlangsung dan nilai kognitif sebagian siswa tidak mencapai KKM karena masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum yang ditentukan oleh guru yaitu sebesar 72. Prosentase KKM siswa saat observasi awal yaitu sebesar 74,19%. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada observasi awal tersebut, peneliti akhirnya memutuskan melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan strategi *talking stick* dengan harapan hasil belajar siswa bisa meningkat sesuai dengan target yang ditentukan peneliti yakni 100% untuk nilai kognitif. Adapun deskripsi tentang hasil penelitian dari siklus I sampai siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, nilai kognitif siswa minimal mencapai KKM yaitu 7,20. Sebelum dilakukan tindakan, rata-rata kelas hasil belajar siswa sebesar 77,32 dengan prosentase ketuntasan 87,10%. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan siklus I, hasil observasi menunjukkan prosentase hasil belajar siswa meningkat menjadi 87,10%. Meskipun pada kenyataannya selama pembelajaran siswa yang menjawab dengan benar dan tepat masih didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja.

Meskipun pada siklus I hasil belajar, namun ada beberapa evaluasi yang perlu diperbaiki selama pelaksanaan siklus I ini, diantaranya: prosentase ketuntasan hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa belum memenuhi target 100% yang ditentukan peneliti dan dikatakan belum berhasil. Pembelajaran siklus I masih banyak didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja, kebanyakan dari para siswa juga masih malu-malu dan takut ketika ingin bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, bahkan saat dipersilahkan maju oleh peneliti untuk menggambar kurva.

Dalam aktifitas belajar, siswa memang tidak pernah terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar mereka, adapun beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII G antara lain: 1) Kurangnya kedisiplinan siswa selama mengikuti pembelajaran di dalam kelas, 2) Siswa malas memperhatikan, mendengarkan dan mencatat penjelasan peneliti, sehingga pemahaman siswa terhadap materi sangat rendah dan pada saat *post test* sebagian siswa ada yang lupa tentang materi yang disampaikan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, 3) Siswa masih kurang fokus selama peneliti menerangkan materi pelajaran, bahkan ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol sendiri ketika pelajaran berlangsung, 4) Peneliti hanya memperhatikan siswa yang membuat gaduh kelas, sehingga siswa yang lain kurang diperhatikan, 5) Siswa masih malu-malu dan kurang berani bertanya pada peneliti apabila ada hal yang belum mereka pahami.

Faktor-faktor di atas adalah salah satu yang mempengaruhi aktivitas siswa selama pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi selama pelaksanaan siklus I ini, peneliti juga perlu mengadakan beberapa perbaikan selama pembelajaran, mulai dari materi yang perlu ditambah dan diperluas, dan pelaksanaan pembelajaran. Kekurangan-kekurangan ini nantinya akan digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam perbaikan pelaksanaan tindakan siklus II agar menjadi lebih baik dan memberikan hasil yang baik bagi siswa.

Pada penelitian tindakan siklus II di kelas VIII G dengan menggunakan strategi *talking stick* menunjukkan beberapa peningkatan yang sangat signifikan pada hasil belajar. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada siklus I, rata-rata prosentase hasil belajar siswa pada siklus II meningkat sebanyak 12,9% menjadi 100% lulus KKM, dengan rata-rata kelas 85,85. Rata-rata hasil belajar siswa selama pembelajaran siklus II juga mengalami peningkatan dibanding siklus I.

Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa pada siklus II siswa cenderung menjadi lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran, hasil belajar siswa melebihi batas KKM 7,20, hasil belajar yang demikian tidak lagi didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja, melainkan hampir merata pada semua siswa. Siswa tidak malu-malu dan takut lagi saat menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti. Siswa juga lebih aktif ketika mengajukan pertanyaan kepada guru dan mencatat materi pelajaran, serta dengan seksama memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Hasil belajar siswa juga tidak terlepas dari motivasi-motivasi yang selalu diberikan oleh peneliti kepada siswa serta interaksi yang terjalin baik antara siswa dan peneliti selama pembelajaran berlangsung sehingga proses belajar mengajar berjalan lancar dan tidak membosankan.

Berdasarkan data hasil belajar kelas VIII G yang memenuhi target dan mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai siklus II, maka peneliti memutuskan penelitian selesai pada siklus II dengan kesimpulan bahwa penerapan strategi *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII G SMP Negeri 5 Surakarta. Selain itu peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa strategi *talking stick* sangat tepat digunakan dalam

membantu meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa, karena strategi ini adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang menyenangkan, yang mengedepankan keterlibatan siswa.

Dengan demikian, hasil yang diperoleh setelah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII G adalah terdapat perbedaan keadaan sebelum dan sesudah dilakukan PTK. Karena sebelum dilakukan PTK, siswa di kelas VIII G cenderung kurang disiplin, malas-malasan, hasil belajar siswa masih ada yang di bawah nilai KKM. Namun setelah dilakukan PTK, siswa di kelas VIII G menjadi lebih aktif dari sebelumnya, rajin mencatat dan tidak malu lagi untuk menjawab pertanyaan guru atau bertanya serta hasil belajar meningkat dan banyak siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yang ditentukan sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Acnesia Hery pada tahun 2013 dengan judul Penerapan metode *talking stick* media choose number dengan menekan task orientation dan involvement pada materi ekosistem untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII G MTS Negeri Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian tersebut kondisi awal siswa yang mencapai KKM hanya 5%. Pada siklus I dan II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I prosentase ketuntasan sebesar 35% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dari 40 siswa. Pada siklus II prosentase ketuntasan sebesar 72,5% (29 siswa). Ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 37,5%.

Terkait dengan penelitian terdahulu terdapat persamaan dengan penelitian ini, yang mana parameter penelitian yaitu hasil belajar. Persamaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan strategi pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan lainnya terletak pada objek atau mata pelajaran yang digunakan untuk penelitian. Pada penelitian terdahulu diterapkan dalam mata pelajaran biologi, sedangkan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran atau bidang studi IPS Terpadu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam strategi ini lebih mengedepankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan membaca dan

dengan memperhatikan tanya jawab antara siswa dengan guru, sehingga siswa dapat memahami materi. Jadi dalam proses pembelajaran tidak didominasi oleh guru atau *teacher oriented*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Proses pembelajaran ekonomi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *talking stick* atau tongkat berbicara. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS Terpadu.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya. Sebelum penelitian siswa yang mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM) hanya 74,19% (23 siswa). Pada siklus I meningkat menjadi 87,10% (27 siswa), sehingga ada peningkatan sebesar 12,19%. Pada siklus II terjadi peningkatan 12,90% menjadi 100% (31 siswa), yang berarti penelitian ini berhasil mencapai target.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru IPS Terpadu perlu menerapkan strategi-strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran, agar siswa tidak mudah bosan dan kesulitan memahami materi IPS Terpadu.
 - b. Guru perlu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, seperti strategi *talking stick*. Hal ini dapat membantu guru untuk mengetahui seberapa besar partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu yang kebanyakan menghafal.
 - c. Guru harus selalu aktif dalam melibatkan siswa selama proses pembelajaran.
2. Bagi Siswa

- a. Siswa sebaiknya jangan takut dan malu ketika ingin berinteraksi dengan guru agar siswa tidak bingung ketika ada materi yang belum dipahami.
 - b. Semangat belajar dan kedisiplinan yang tinggi dapat membantu siswa dalam proses dan hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang strategi pembelajaran aktif lainnya guna meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual. Bandung: Yrama Widya
- Hery, Acnesia. 2013. *Penerapan metode Talking Stick choose number dengan menekan taks orientation dan involvement pada materi ekosistem untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII G MTS Negeri Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2012/2013* . Skripsi . Surakarta UMS (Tidak Diterbitkan)
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Peajar
- Nourmaningsih, Hesty. 2012. *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi*. Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rieneka Cipta
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*. Bandung: Baru Algesindo
- Uno, B Hamzah. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wegi Aprianto. 2013. *Pengertian IPS Terpadu*. <http://wegiaprianto.blogspot.com/2013/06/pengertian-ips-terpadu.html>. Diakses pada 29 April 2014 jam 07.58 WIB)
- Winingsih, Eka. 2011. *Penerapan metode pembelajaran Talking Stick disertai dengan Concep Map untuk meningkatkan hasil belajar biologi pada materi sistem pencernaan siswa kelas XI IPA1 SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012*. Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Diterbitkan)